

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada keluarga Ny. D dengan masalah Ketidakefektifan Manajemen pengobatan keluarga (Demensia) di RW II Kelurahan Lolong Belanti Kecamatan Padang Utara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan pada Ny.D dengan masalah demensia. Hasil pengkajian menggunakan MMSE didapatkan hasil skor 17 (Gangguan kognitif sedang).
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yaitu Ketidakefektifan Manajemen pengobatan keluarga (Demensia) yang didefinisikan sebagai suatu pola ketika keluarga mengalami kesulitan mengintegrasikan program pengobatan dalam kegiatan sehari-hari dan melakukan tindakan yang berakibat buruk untuk penyakit, sehingga kepuasan untuk menunjukkan tujuan kesehatan yang spesifik tidak ada
3. Rumusan Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu keterlibatan keluarga
4. Implementasi keperawatan yang diberikan seluruhnya sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan tetapi pelaksanaannya disesuaikan situasi dan keadaan klien dan keluarga.

Pada Ny. D diberikan edukasi mengenai senam otak yang akan membantu untuk mengatasi demensia.

5. Hasil evaluasi akhir asuhan keperawatan pada Ny.D menunjukkan setelah diberikan implementasi senam otak, memberikan dampak positif bagi kondisi Ny.D yaitu terjadi peningkatan skor MMSE dari 17 menjadi 20 dan penambahan pengetahuan bagi keluarga tentang perawatan Ny.D dengan demensia.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Disarankan kepada institusi pendidikan keperawatan agar hasil laporan ilmiah ini dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan keperawatan khususnya keperawatan komprehensif pada lansia dengan masalah demensia dapat diimplemetasikan dengan senam otak. Hasil laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai penerapan senam otak (*brain gym*) pada lansia dengan masalah demensia.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan /Keperawatan

Disarankan kepada bidang pelayanan kesehatan untuk menjadikan hasil laporan ilmiah akhir ini dapat menjadi informasi bidang keperawatan dan pelayanan kesehatan di Puskesmas bahwa dengan senam otak dapat mengurangi dan menyelesaikan masalah demensia yang dialami lansia. Hasil laporan ini juga dapat menjadi informasi bagi tenaga kesehatan

khususnya Puskesmas Ulak Karang mengenai data jumlah lansia dan data penyakit yang diderita lansia di RW II Kelurahan Lolong Belanti.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan kepada mahasiswa untuk menjadikan laporan ilmiah akhir ini sebagai pengembangan kemampuan mahasiswa dalam hal perawatan komprehensif pada lansia dengan demensia dan menambah pengalaman mahasiswa dalam melaksanakan intervensi senam otak pada lansia dengan masalah demensia

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data penunjang untuk penelitian selanjutnya. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pemicu atau ide lain dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan cara mengatasi masalah demensi pada lansia.

